

Hari Ini Sanksi Rp500 Ribu Berlaku Bagi Pengendara Langgar Ganjil-Genap

JAKARTA (IM) - Sebanyak 40 pengendara mobil berpelat ganjil diputar balik pada hari terakhir sosialisasi kebijakan ganjil-genap (Gage) di ruas Jalan S Parman, Jakarta Barat, Rabu (27/10) pagi.

"Hari ini sekitar 40 kendaraan (diputar balik)," kata Kasat Lantas Polres Metro Jakarta Barat, Koptol Argadija Putra saat dihubungi wartawan, Rabu (27/10).

Sejumlah pengendara yang diberhentikan mengaku tak tahu sudah diberlakukan aturan Gage.

Karena itu, pihak kepolisian masih memberikan toleransi, sehingga yang melanggar aturan gage hanya ditegur sambil anggota polisi melakukan sosialisasi soal aturan gage.

"Imbauan untuk ma-

nyarakat agar lebih patuh kepada ketentuan ganjil-genap dan peraturan rambu rambu juga diperhatikan," ujar Koptol Argadija Putra.

Diketahui, dua ruas jalan di Jakarta Barat telah menerapkan kebijakan Gage mulai Senin (25/10) lalu.

Kebijakan ini dilakukan di ruas Jalan S Parman dan Jalan Tomang raya. Adapun penindakan berupa sanksi tegas untuk pelanggaran sistem Gage Jakarta akan berlaku mulai Kamis (28/10) hari ini.

Nantinya, para pelanggar sistem Gage Jakarta akan dikenakan sanksi tilang yang mengacu pada Pasal 287 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yakni denda maksimal Rp500.000. •lus

Polisi Gendong Lansia ke Lokasi Vaksinasi, Kapolres Cirebon: Ini Menyentuh Hati

CIREBON (IM) - Seruan vaksinasi Covid-19 membuat setiap anggota polisi melakukan jemput bola guna membentuk herd immunity atau kekebalan komunal.

Kapolsek Lemahwungkuk Iptu Wawan Hermawan dengan menggunakan mobil dinas bersama para Bhabin-kamtibmas menjemput para lansia untuk melakukan vaksin. Bahkan, petugas Polsek Lemahwungkuk menggendong lansia menuju tempat vaksinasi.

Melihat aksi anggotanya, Kapolres Cirebon Kota AKBP M. Fahri Siregar melalui Kasi Humas Polres Cirebon Kota, Iptu Ngatidja mengapresiasi langkah cepat Polsek Lemahwungkuk dalam mempermudah warga untuk menjalani vaksinasi Covid-19.

"Ini hal yang sangat me-

nyentuh hati dan juga bagian dari visi misi dekat bersahabat Polres Cirebon Kota," ujarnya.

Menurutnya, aksi seperti ini perlu dicontoh oleh seluruh anggota polisi di Cirebon.

"Fungsi polisi adalah pelayanan prima pada masyarakat, laksanakan tugas mulia ini dengan sebaik mungkin. Apa yang dilaksanakan Polsek Lemahwungkuk merupakan salah satu bagian tugas polisi presisi masa kini yang tanggap dan trengginas serta ikhlas dalam berdinam," ucapnya.

Kegiatan vaksinasi Covid-19 jenis Sinovac Presisi Polri tahap 1 dan 2 terhadap masyarakat Kota Cirebon kali ini diprioritaskan untuk warga Lanjut Usia (Lansia), namun, terbuka juga untuk masyarakat yang belum divaksin. •lus



IDN/ANTARA

KECELAKAAN KERETA MENABRAK MOBIL DI MALANG

Sebuah kereta api melintas di depan bangkai mobil minibus bernopol N 1447 CP yang ringsek usai ditabrak kereta api di perlintasan tanpa palang pintu di Sonotengah, Malang, Jawa Timur, Rabu (27/10). Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Polda Kaltim Pecahkan Rekor MURI Vaksinasi Pelajar Terbanyak

JAKARTA (IM) - Polda Kalimantan Timur (Kaltim) melakukan percepatan vaksinasi Covid-19, khususnya bagi para pelajar guna mendukung jalannya pembelajaran tatap muka (PTM).

Di Balikpapan, Polda Kaltim dan Akabri Angkatan 1990 menggelar vaksinasi massal bagi pelajar di Gedung BSCC Dome dengan target vaksinasi sebanyak 9.000 dosis.

"Tak cuma di Balikpapan, vaksinasi bagi pelajar juga digelar di seluruh daerah di Kalimantan Timur.

Jika semua terserap ada 21.000 dosis vaksin yang kami siapkan," kata Kapolda Kaltim Irijen Pol Herry Rudolf Nahak, Rabu (27/10).

Pelaksanaan vaksinasi tersebut juga memecahkan rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan peserta vaksinasi Covid-19 dengan sasaran pelajar terbanyak.

"Kami mendapat penghargaan dari MURI untuk pelaksanaan vaksinasi pelajar terbanyak di satu titik yakni 9.000 dosis di Balikpapan," ungkap Herry yang juga lulusan Akabri 1990 itu.

Herry menambahkan,

jika vaksinasi 9.000 pelajar di Balikpapan tuntas, maka cakupan vaksinasi pelajar bakal mencapai hampir 100 persen.

"Tadi saya dapat info kalau sejauh ini vaksinasi pelajar sudah mencapai 70 persen lebih. Jika ditambah 9.000 pelajar yang kita vaksin hari ini, maka cakupan vaksinasi pelajar di Balikpapan sudah mendekati 100 persen," imbuh Herry.

Menurutnya, untuk mencapai 100 persen vaksinasi pelajar bukan soal mudah.

Salah satu kendala adalah masih ada orang tua yang enggan memberi izin vaksin kepada anaknya.

Sehingga, Polda Kaltim akan melakukan pendekatan kepada orang tua siswa.

"Nanti akan kita identifikasi sebabnya mereka enggan menerima vaksin. Setelah itu baru kita yakinkan agar mau divaksin," katanya.

Selain vaksinasi, Akabri Angkatan 1990 juga menyerahkan bantuan sosial (bansos) berupa sembako dan beras sebanyak 90 ton kepada warga yang terdampak pandemi Covid-19 di Kaltim. •lus

12 | PoliceLine



IDN/ANTARA

SIMULASI PENANGGULANGAN HURU-HARA DI BANDARA

Prajurit TNI AU melakukan simulasi penanggulangan huru-hara di Baseops Lanud I Gusti Ngurah Rai, Badung, Bali, Rabu (27/10). Kegiatan itu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapsiagaan Pasukan Penanggulangan Huru-Hara Lanud I Gusti Ngurah Rai dalam menanggulangi kemungkinan adanya aksi anarkis di kawasan bandara.

Polisi Tembak Temannya Sesama Polisi di Lombok Timur Terancam Hukuman Mati

Bripka MN dijerat Pasal 340

KUHP tentang Pembunuhan Berencana Juncto Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan. Ancaman hukumannya seumur hidup atau hukumsn mati.

MATARAM (IM)

- Bripka MN, oknum polisi di wilayah hukum Polres Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat menembak rekannya sesama anggota polisi, Bripku HT (26) hingga tewas di tempat. Diduga motifnya

cemburu karena lantaran korban sering chat mesra dengan istri pelaku.

"Indikasinya karena pelaku cemburu yang mengetahui korban chatting dengan istri pelaku," kata Kabid Humas Polda NTB Kombes Pol

Artanto di Mataram, Rabu (27/10).

Artanto mengatakan, pihaknya akan memastikan indikasi tersebut dalam proses penyidikan lebih lanjut.

Salah satunya dengan melakukan pemeriksaan seluruh riwayat percakapan yang ada pada ponsel korban, pelaku dan istrinya.

"Ini yang sedang kita dalam," ujarnya.

Penembakan yang dilakukan MN kepada korban terjadi pada Senin (25/10), di salah satu rumah yang beralamat di BTN Griya Pesona Madani,

Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan hasil olah TKP, korban diduga tewas pada pukul 11.20 Wita, sekitar empat jam setelah salah seorang saksi menemukan jenazahnya tergeletak dengan bersimbah darah.

Dari hasil autopsi di RS Bhayangkara Mataram, korban dinyatakan meninggal dunia akibat luka tembak yang bersarang di bagian dada sebelah kanan.

Hasil tersebut turut dikuatkan dengan temuan di TKP, yakni dua selongsong peluru yang diduga berasal dari senapan serbu perorangan SS-V2

Sabhara.

Aksi penembakan terhadap anggota Humas Polres Lombok Timur ini pun terungkap dari pengakuan pelaku.

Dari kasus ini, pihak kepolisian kini menetapkan MN sebagai tersangka dan melakukan penahanan di Rutan Polda NTB. Sebagai tersangka, MN disangkakan Pasal 340 KUHP tentang Pembunuhan Berencana Juncto Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan. Dengan sangkan demikian, MN kini terancam hukuman mati atau penjara seumur hidup. •lus

Polres Pelabuhan Tanjung Priok Kembalikan Mobil Milik Korban Penggelapan

JAKARTA (IM) - Satreskrim Polres Pelabuhan Tanjung Priok mengembalikan satu unit mobil milik korban penggelapan kendaraan.

Kasat Reskrim Polres Pelabuhan Tanjung Priok, AKP Sang Ngurah Wiratama menjelaskan, kasus penggelapan kendaraan ini terbongkar ketika tim Polres Pelabuhan Tanjung Priok menangkap satu orang yang diduga penadah di wilayah Tanjung Priok.

"Kemarin kita Satreskrim Polres melakukan investigasi terkait penadahan mobil. Setelah kita amankan pelaku dan mobil tersebut ternyata milik dari seseorang," kata Wiratama di Polres Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Rabu (27/10).

Wiratama menyebut, pria yang diduga penadah itu mengaku membeli mobil R4 Suzuki Ertiga dari seseorang. Berdasarkan hasil pemerik-

saan, ternyata mobi berwarna putih itu milik seorang warga Bekasi bernama Royadi yang menjadi korban penggelapan mobil.

Sebelumnya, mobil tersebut disewakan Royadi kepada seseorang, namun tak kunjung dikembalikan selama dua bulan terakhir.

"Yang bersangkutan mau share profit dengan menyewakan mobil tersebut kepada seseorang. Tapi ternyata orang tersebut malah menghilangkan mobil korban," tutur Wiratama.

"Sehingga mobil ini kemarin kita amankan dari pihak atau tangan ke 4 dan ke 5. Kami masih mendalami pelaku utama yang menggelapkan mobil tersebut," lanjutnya.

Wiratama menambahkan, meski korban tidak melanjutkan kasus tersebut, polisi tetap melakukan pengejaran terhadap pelaku utama. •lus

Kabar dari Karantina RSDC Wisma Atlet, Rachel Venny Terancam 1 Tahun Penjara

JAKARTA (IM) - Setelah menjalani pemeriksaan di Pold Metro Jaya, kasus kaburnya Rachel Venny dari karantina RSDC Wisma Atlet dinaikkan ke tahap penyidikan.

"Pagi tadi sudah dilakukan gelar perkara, baru saja selesai. Saya dapat informasi, gelar perkara hasilnya adalah dari penyelidikan dinaikkan menjadi penyidikan. Jadi sudah kita naikan ke penyidikan. Persangkanya di UU tentang Karantina dan wabah penyakit ancaman 1 tahun penjara," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yisri Yunus mengatakan, Rabu (27/10).

Dalam waktu dekat ini, enyidik akan memanggil Rachel untuk menjalani pemeriksaan lanjutan.

Meski begitu Yusri tidak dapat memastikan kapan pemeriksaan lanjutan dilakukan.

"Nanti rencana tindak lanjutnya kita akan menyiapkan administrasi secepatnya untuk memanggil lagi yang ber-

sangkutan, kita akan lakukan pemeriksaan," ujar Yusri.

Sebelumnya, Rachel dan kedua orang dekatnya menjalani pemeriksaan di Pold Metro Jaya.

Ketiganya diperiksa perihal dugaan kasus kabur saat menjalani proses karantina setibanya dari luar negeri.

Dalam Pasal 9 ayat 1 UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan dijelaskan, setiap orang wajib mematuhi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan. Kemudian pada ayat 2 menyatakan setiap orang berkewajiban ikut serta dalam penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan.

Sementara itu, Pasal 14 UU Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular menyatakan, barang siapa dengan sengaja menghalangi pelaksanaan penanggulangan wabah diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 1 tahun dan/atau denda setinggi-tingginya Rp1 juta. •lus



IDN/ANTARA

POSKO SIAGA VAKSIN 24 JAM

Petugas menyiapkan peralatan vaksinasi di motor roda dua keliling di Posko Siaga Vaksin 24 Jam, kawasan Pos Polisi Bundaran Taman Pinang Indah, Sidoarjo, Jawa Timur, Rabu (27/10). Polresta Sidoarjo membuka Posko Siaga Vaksin 24 Jam dengan menyiagakan enam gerai mobil dan motor roda dua vaksinasi keliling pedesaan untuk melayani vaksinasi Covid-19.